

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penulis melakukan penelitian pada Kementerian PPN/ BAPPENAS. Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial selama 2 (dua) bulan sebagai sekretaris. Selama proses observasi penulis mengamati gaya kepemimpinan *laissez faire* pada Dir. PKKS, oleh karena itu judul yang diangkat untuk penulisan Karya Ilmiah ini ialah “Analisis Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire* Pada Kementerian PPN/ BAPPENAS.”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penulis melakukan observasi dan analisis terhadap gaya kepemimpinan *laissez faire* yang di terapkan pada Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial Kementerian PPN/ BAPPENAS pada saat Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama 2 bulan, pada periode 2 Juli- 24 Agustus dan terdapat masalah yang timbul seperti kurangnya rasa tanggung jawab karyawan dan kesalahpahaman dalam mengartikan informasi yang diberikan oleh pimpinan.
2. Terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan gaya kepemimpinan *laissez faire* yang diterapkan pada Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial pada kenyataannya pimpinan tetap melakukan suatu keputusan dan

karyawan tidak dapat mengambil suatu keputusan seperti keputusan untuk menghadiri suatu rapat dan perjalanan dinas.

B. Saran

Setelah melakukan observasi selama 2 (dua) bulan, penulis mendapatkan pengalaman yang dapat menjadi saran yaitu:

1. Bagi Instansi

Sebaiknya gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial adalah gaya kepemimpinan demokrasi karena Dir. PKKS merupakan instansi pemerintahan yang memiliki banyak tugas dan jadwal yang padat sehingga penerapan gaya kepemimpinan *laissez faire* kurang tepat dimana karyawan diberikan kebebasan kewenangan seutuhnya. Penulis memberikan saran pada karyawan untuk lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan karena pada gaya kepemimpinan *laissez faire* ini tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pimpinan pada karyawan sangat tinggi dan memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar tidak terjadinya penumpukan pekerjaan dan penulis memberikan saran agar tidak terjadi kembali kesalahan mengartikan informasi dengan cara melakukan pertemuan rutin yang dilaksanakan per minggu untuk membahas maksud dan tujuan dari pimpinan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Agar Fakultas dan Program Studi memperdalam dalam mata kuliah kepemimpinan supaya mahasiswa dapat mengenal dan membedakan macam- macam tipe gaya kepemimpinan dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa

Agar mempersiapkan dan memperhatikan segala hal pada saat melakukan observasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.